

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5.1 Kesimpulan

Studi kasus yang diteliti merupakan penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti selama melaksanakan program magang pada PT. Porto Indonesia Sejahtera. Peneliti berkesempatan untuk meneliti penggunaan Sistem Informasi Akuntansi atas pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera. Dari hasil yang didapatkan melalui observasi dan wawancara untuk mengambil data, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia sangat memadai. Sistem Informasi Akuntansi *ODOO* memiliki fungsi terkait dengan penerimaan kas secara lengkap, melalui hal ini dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas (*account receivable*) perusahaan sangatlah memadai sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera juga sangat memadai, ini bisa dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi *ODOO* yang telah memenuhi perannya sebagai SIA dalam memberikan fitur-fitur dan fungsi yang telah memenuhi persyaratan untuk disebut sebagai SIA yang sangat memadai.
3. Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi memiliki kelebihan dalam penggunaannya. *ODOO* merupakan SIA yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, memiliki fitur yang lengkap dan memiliki alur yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan *Accurate*





memiliki tampilan pengguna yang sederhana dan mudah digunakan, memiliki layanan *customer service* dengan respon yang cepat serta memiliki fitur yang dibutuhkan oleh perusahaan.

4. Masing-masing Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki kekurangan. *ODOO* memiliki kelemahan berupa *servernya* yang kurang stabil, *customer service* yang kurang cepat dalam menjawab sehingga perusahaan harus memiliki kemampuan lebih untuk menkonfigurasi sistem yang akan digunakan. Sedangkan *Accurate* memiliki sistem yang bersifat tidak *open source* sehingga tidak dapat melakukan perubahan / modifikasi dan *Accurate* menyediakan SIA dengan paket sehingga perusahaan harus membayar lebih untuk mendapatkan layanan penuh.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2. Saran

Melalui studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti dan analisa yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait:

1. Bagi PT. Porto Indonesia Sejahtera

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyarankan perusahaan untuk melakukan pengembangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini dapat dilakukan karena perusahaan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang bersifat *Open Source*. Dengan mengembangkan lebih lanjut Sistem Informasi Akuntansi yang telah digunakan maka perusahaan dapat lebih mudah untuk melakukan training atas karyawan yang nanti akan menggunakan sistem dan juga dengan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penggunaan SIA akan semakin bertambah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan juga bisa meningkatkan kualitas dari jaringan / koneksi yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini berhubungan dengan penggunaan SIA tersebut, untuk mengakses SIA seseorang memerlukan koneksi yang memadai. Hal ini bisa diatasi dengan melakukan peningkatan atas jaringan koneksi / penyedia *internet* yang digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan yang bersangkutan dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi *ODOO*. Dengan memberikan pelatihan kepada karyawan maka perusahaan akan meningkatkan kinerja karyawan karena dengan pelatihan karyawan akan lebih memahami alur dari proses pencatatan yang terjadi dan meningkatkan efisiensi setiap karyawan.

Perusahaan dapat mengatasi kelemahan dari *ODOO* dengan cara menggunakan server yang disediakan sendiri oleh perusahaan untuk menampung data yang akan diolah oleh manajemen. Hal ini mungkin dilakukan karena *ODOO* memberikan pilihan kepada perusahaan yang menggunakan *ODOO* untuk menggunakan server sendiri atau dengan menggunakan server yang disewakan oleh *ODOO*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian studi kasus ini, peneliti sepenuhnya melakukan analisa terhadap Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan dan pengeluaran kas. Peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada fungsi penerimaan dan pengeluaran kas, dengan demikian masih banyak ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan eksplorisasi lebih lanjut misalnya Sistem Informasi Akuntansi untuk piutang, hutang, persediaan, dan lain-lain.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.